BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdi terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

PKPM adalah salah satu program pengabdian seorang mahasiswa yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya serta dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, sekaligus melibatkan diri secara langsung dengan belajar interaksi sosial dan sebagai sarana untuk membagikan ilmu yang di dapat di perguruan tinggi.

Kegiatan PKPM dilaksanakan oleh kelompok 16 yang beranggotakan 6 orang dengan ketua kelompok saudari Mitha Adhila Sari prodi Manajemen, Dewa Putu Wisnu S. prodi Manajemen, Akbar Madani prodi Teknik Informatika, Faadhilah Nurghazalah N prodi Sistem Informasi, Noki Rahmad prodi Akuntansi, dan Putri Amandhea Arista prodi Manajemen. Nama-nama di atas adalah orang-orang yang membantu saya dalam menjalankan program kerja harian dalam mengembangkan beberapa UMKM dan Sekolah yang ada di Desa Sukanegara Lampung Selatan.

Terdapat beberapa UMKM di desa Sukanegara yaitu UMKM pembuatan roti tawar, pembuatan kue, penjualan baju dan lainnya. Terdapat beberapa kekurangan UMKM yang ada di Desa Sukanegara di antaranya kurangnya lingkup pemasaran, proses produksi

tidak rutin setiap hari, minimnya jasa antar makanan dan belum adanya legalitas usaha. Selain UMKM, Desa Sukanegara juga memiliki beberapa sekolah dasar, salah satunya yaitu MIN 2 Sukanegara. Dalam rangka membantu pemerintah untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka atas perjuangan Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat Sukanegara berdirilah sekolah madrasah, yang pada mulanya dibangun melalui wakaf dan swasembada masyarakat yang ada di sekitar Madrasah. Kekurangan yang terdapat di MIN 2 ini adalah kurangnya fasilitas komputer, dalam sekolah tersebut hanya terdapat 12 unit komputer yang bisa di gunakan jadi saat proses pelatihan dalam satu kelas menggunakan 2 sesi, agar para siswa medapatkan pelatihan secara menyeluruh.

Setelah berkunjung ke UMKM yang ada di Desa Sukanegara, ternyata UMKM di Desa Sukanegara memiliki banyak permasalahan yaitu para pelaku UMKM belum memiliki perizinan usaha atau legalitas usaha seperti NIB. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, maka para pelaku UMKM harus memiliki perijinan usaha seperti pembuatan NIB. NIB memiliki fungsi utama sebagai tanda pengenal bagi pelaku usaha, entah itu perseorangan maupun non perseorangan. Sehingga dengan memiliki NIB, para pelaku usaha dapat mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional. Selain permasalahan pada UMKM, MIN 2 Sukanegara juga memiliki permasalahan yaitu siswa siswi yang masih kesulitan dalam menggunakan komputer.

Setelah mengetahui permasalahan pada UMKM Desa Sukanegara penulis melakukan sosialisasi terkait pentingnya memiliki perizinan dan legalitas usaha. Setelah melakukan sosialisasi pentingnya memiliki NIB bagi pelaku usaha, hanya UMKM Dapoer Bunda yang bersedia untuk dibuatkan NIB. Dapoer bunda di dirikan oleh ibu Wiwit Sugiatmi, beliau merintis usaha sejak tahun 2020. Dapoer bunda melayani berbagai jenis pesanan seperti bolu, jajanan pasar, puding dan lain-lain.

Selain permasalahan pada UMKM, MIN 2 Desa Sukanegara juga memiliki permasalahan, maka dari itu penulis melakukan pelatihan terhadap siswa-siswi kelas 4,dan 5 di MIN 2 Sukanegara, yaitu mengenai cara bagaimana mengoprasikan microsoft

word, menyimpan file, mengubah ukuran dan jenis word, memasukkan gambar dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul:
"LEGALITAS USAHA BAGI UMKM DAPOER BUNDA DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN PENDIDIKAN DI MIN 2 DESA SUKANEGARA LAMPUNG SELATAN".

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Sukanegara adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Nama Sukanegara dapat di artikan yaitu Suka artinya walaupun berbeda-beda suku bangsa tetap bersatu, sedangkan Negara berarti menjunjung tinggi Negara Republik Indonesia. Desa Sukanegara memilik letak geografis yang sangat strategis, dikarenakan selain berbatasan langsung dengan kecamatan, desa ini juga berbatasan langsung dengan kawasan industri dilampung ini, sehingga menunjang kemajuan perekonomian masyarakat sekitar. Disamping itu sumber daya manusia yang berada didesa Sukanegara cukup menunjang yang digambarkan dengan adanya sarana pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP serta tenaga pendidik yang berdomisili di desa Sukanegara sehingga dapat memotivasi para orang tua/masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Bidang perekonomian masyarakat desa Sukanegara memiliki lahan pertanian yang cukup luas serta berada disekitar kawasan industri sehingga mendukung kaum muda untuk bekerja diperusahaan atau instansi yang ada, secara tidak langsung angka pengangguran di Desa Sukanegara makin berkurang. Selain itu Desa Sukanegara juga memilik banyak pelaku UMKM.

1.1.2 Profil BUMDES

Desa Sukanegara memiliki BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang berdiri sejak tahun 2017. BUMDES sendiri berdiri di latar belakangi karena pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki desa Sukanegara. Saat ini BUMDES yang ada di desa Sukanegara sudah mengelola usaha yaitu BumDesa Karya Mandiri Sukanegara. BumDesa Karya Mandiri dapat memanfaatkan pengambilan uang tunai melalui Biking milik BumDesa karya mandiri desa sukanegara. Pada kondisi saat ini BumDesa Karya Mandiri Sukanegara telah melakukan kerjasama usaha dengan CV. Sabana fried chiken di Desa Sukanegara, sedangkan untuk kerjasama non – usaha belum ada.

Kondisi keuangan BumDesa Karya Mandiri Sukanegara setahun terakhir meliputi permodalan, utang, piutang, hasil usaha dan perkembangan asset, sampai saat ini dalam keadaan stabil, tidak ada piutang dan menghasilkan laba yang cukup untuk perkembangan aset BumDesa Selanjutnya. Sasaran BumDesa secara garis besar adalah menjadikan BumDesa Karya Mandiri Sukanegara sebagai BumDesa yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya BumDesa yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BumDesa memberikan kepuasan kepada semua stakeholder. Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2021 sesuai sesuai dengan hasil Musyawarah Desa Tanggal 29 Bulan Juni Tahun 2021.

BumDesa Karya Mandiri Sukanegara dikelola oleh :

1. Penasehat : Heri Tamtomo.S.Sos. (Kepala Desa)
2. Pengawas : Kasrohim (BPD)
3. Direktur : Muksin.M.S
4. Sekretaris : Jatmiko.K
5. Bendahara : Gunawan

1.1.3 Profil UMKM

Dapoer Bunda merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini didirikan oleh Ibu Wiwit Sugiatmi sejak tahun 2020. UMKM ini melayani berbagai pemesanan bolu, pudding, jajanan pasar, gabin, rempeyek, dan lain-lain. Dalam proses memasaran produknya ibu Wiwit menggunakan media sosial facebook dan whatsapp, informasi yang sering kami dengar dari pelanggan Ibu Wiwit mereka mengenal produk Dapoer Bunda dari masyarakat ke masyarakat, dapat di ambil dari kesimpulan di atas proses pemasaran produk dapoer bunda belum sepenuhnya meluas. Bukan hanya dari segi pemasaran pemilik UMKM juga belum memiliki berkas legalitas usaha (NIB).

1.1.4 Profil Sekolah

Madarasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sukanegara adalah salah satu Madrasah Negeri yang berada di Kabupaten Lampung Selatan. Madrasah tersebut juga merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang pertama didirikan, di Kecamatan Tanjung Bintang. Sedangkan Madrasah itu sendiri berada di Desa Sukanegara. Madrasah Ibtidaiyah mengalami beberapa kali perubahan nama sebanyak 3 kali yaitu pada tahun 1976 dengan nama Madrasah Diniyah Nurul, Madrasah Nurul Huda pada tahun 1988, kemudian Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukanegara di tahun 1992 dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 256 tahun 1993 resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukanegara yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan,dan tahun 2015 berubah menjadi MIN 2 Lampung Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan sebuah UMKM melalui pembuatan legalitas usaha?
2. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan siswa MIN 2 melalui pelatihan pengoperasian microsoft?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sebuah UMKM melalui pembuatan legalitas usaha (NIB)

2. Meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan siswa melalui pelatihan pengoperasian microsoft bagi siswa MIN kelas 4 dan 5.

1.3.2 Manfaat

1. Mendapatkan kemudahan dalam menggunakan akses pembiayaan ke lembaga keuangan bank maupun non bank dan Mendapatkan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, atau lembaga lainnya. UMKM yang telah memiliki legilitas berupa NIB akan memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang sudah di tetapkan.
2. Meningkatkan keterampilan, keahlian dan kemampuan serta pengetahuan bagi siswa kelas 4 dan 5 terhadap pengoperasian microsoft

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang ikut terlibat dalam pelaksanaan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai berkut :

a. Kepala Desa Sukanegara

b. Masyarakat Desa Sukanegara

c. Pemilik UMKM dapoer bunda

d. Siswa MIN 2 Sukanegara

e. Karang Taruna Sukanegara